



Shell
Eco-marathon[®]

Untuk Segera Disiarkan

Press Release

**Meretas Batas Efisiensi Bahan Bakar : 10 Tim Mahasiswa Indonesia
Siap Menuju Ajang Shell Eco-marathon Asia 2011**

Jakarta, 14 Mei 2011. Setelah berbulan-bulan merancang dan merakit kendaraannya yang unik dan futuristik, 10 tim mahasiswa Indonesia dari Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Politeknik Negeri Pontianak (Polnep), Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) menyatakan siap untuk uji kreatifitas dan inovasi di ajang Shell Eco-marathon (SEM) Asia 2011 yang akan digelar 6 - 9 Juli mendatang di Sirkuit Internasional Sepang, Malaysia.

Peluncuran 10 kendaraan dari 10 tim yang akan mewakili Indonesia tersebut dilakukan oleh Wakil Presiden Boediono, 14 Mei di Parkir Selatan, Istora Gelora Bung Karno, Jakarta. Dalam kesempatan itu para tim menampilkan berbagai macam inovasi desain kendaraan yang akan bersaing dengan negara-negara lainnya di Asia dengan satu tujuan meretas batas efisiensi bahan bakar yakni menempuh jarak terjauh dengan bahan bakar seminimal mungkin.

Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Mohammad Nuh menyambut baik keikutsertaan tim Indonesia dalam SEM Asia 2011. "Selain menjadi ajang untuk menunjukkan kemampuan para mahasiswa Indonesia dalam menciptakan inovasi di bidang teknologi otomotif, kegiatan ini akan menjadi sarana mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang mumpuni tentang teknologi otomotif yang hemat energi dan ramah lingkungan," katanya.

MORE DISTANCE LESS ENERGY



Dikatakan Mendiknas, keikutsertaan mahasiswa di dalam kompetisi di tingkat internasional seperti SEM, memiliki arti penting untuk menambah pengalaman dan mengukur kemampuan dalam bersaing dengan bangsa dan negara lain di tingkat global. Ini menjadi modal dasar dalam menghadapi di persaingan ke depan.

Pendapat senada disampaikan Menteri ESDM Darwin Zahedy Saleh, yang juga turut mendukung keikutsertaan para mahasiswa SEM Asia 2011. Menurut Menteri ESDM Darwin Z. Saleh, "Keikutsertaan ini menunjukkan kepedulian generasi muda terhadap konservasi energi, dan pemanfaatan energi baru dan terbarukan lewat penciptaan teknologi baru di bidang otomotif." Oleh karena itu pemanfaatan energi baru dan terbarukan seperti bio solar atau etanol dan lainnya perlu dimaksimalkan.

Tantangan Energi Masa Depan

Darwin Silalahi, *Country Chairman* dan *President Director* PT Shell Indonesia mengatakan, "Desain imajinatif dan teknologi baru yang dikembangkan tim Indonesia di SEM Asia mungkin tidak seluruhnya dapat langsung menjadi solusi dan menjawab kebutuhan pasar. Tapi itu tidak masalah. Yang harus digarisbawahi adalah kompetisi ini telah mendorong mengembangkan pemikiran yang inovatif dan imajinatif yang perlu dikembangkan untuk menghadapi tantangan energi di masa depan. Para mahasiswa Indonesia yang ikut dalam SEM Asia 2011 ini adalah inspirasi bagi kita semua".

Menurut Darwin, industri energi harus mampu memberikan gagasan-gagasan yang memberikan solusi dalam merespon tantangan energi masa depan yang mulai terasa saat ini. Ia menjelaskan, jumlah mobil yang berlalu-lalang di jalan diprediksi akan tiga kali lipat pada tahun 2050.

MORE DISTANCE LESS ENERGY



Berbagai macam bahan bakar dan teknologi akan dibutuhkan untuk memenuhi permintaan yang terus bertumbuh dalam bidang mobilitas, sementara ada desakan untuk mengurangi emisi CO₂.

"SEM merupakan contoh inovatif '*Smarter Mobility*' yang bertujuan membantu mobilitas barang dan penduduk yang jumlahnya terus meningkat, dengan cara yang efisien. Program '*Smarter Mobility*' ini mencakup pengembangan efisiensi bahan bakar dan pelumas; investasi alternatif karbon yang lebih rendah; memberikan para pengemudi kiat-kiat menghemat bahan bakar; membangun kemitraan teknis; dan membantu mengurangi emisi gas CO₂" tambah Darwin.

Ke-sepuluh tim beserta kendaraan yang akan berangkat ke SEM Asia 2011, masing-masing : ITS dengan tiga kendaraan yang dinamakan **Sapu Angin 3, Sapu Angin 4 dan Sapu Angin 5**, ITB dengan **Cikal dan Rakata**, UI dengan **Garuda Kevasha dan Kalabia**, UGM dengan **Semar Prototype dan Semar Urban** dan terakhir tim Politeknik negeri Pontianakl (Polnep) yang akan membawa mobil **Khatulistiwa Line**-nya.

Futuristik versus Urban

Mobil yang ditampilkan terbagi dalam dua kelompok besar yaitu kelompok kendaraan **Prototip Futuristik** (*Futuristic Prototype*) dengan fokus pada desain yang mampu mengurangi hambatan dan memaksimalkan tingkat efisiensi. Sementara itu, kelompok yang kedua adalah kelompok **Konsep Perkotaan** (*Urban Concept*) yakni kendaraan beroda empat yang menekankan pada unsur desain sekaligus memenuhi kebutuhan riil pengguna transportasi di perkotaan.

Para peserta SEM dapat memilih jenis bahan bakar yakni bensin *Shell Unleaded 95*, *Shell Diesel*, LPG, *Shell Gas to Liquid* (100% GTL), *Fatty Acid Methyl Ester* (100% FAME), *Ethanol E100* (100% *Etanol*), Hidrogen dan

MORE DISTANCE LESS ENERGY



Shell
Eco-marathon[®]

Solar dan satu alternatif sumber energi lain yang baru diperbolehkan pada saat ini yaitu baterai *plug-in (plug-in electricity)*.

Menciptakan kendaraan yang hemat energi melalui ajang Shell Eco-marathon telah populer di Eropa sejak 1985 dengan diselenggarakannya SEM yang pertama di Perancis. Pada 2007 Shell membawa SEM ke benua Amerika dan meluncurkan *Shell Eco-marathon (SEM) Americas* untuk pertama kalinya di California, Amerika Serikat. SEM baru digelar di Asia pada tahun 2010 di Internasional Sirkuit Sepang, Malaysia. Malaysia akan menjadi tuan rumah selama tiga tahun dan untuk selanjutnya SEM Asia akan digelar bergantian di antara negara-negara Asia.

Lewat program SEM ini ada beberapa hal yang ingin dicapai oleh Shell. **Pertama**, menantang pelajar di seluruh dunia untuk menciptakan kendaraan yang bisa melaju dengan bahan bakar yang terbatas jumlahnya. **Kedua**, mendukung pendidikan, mendorong inovasi, pengembangan teknologi yang hemat energi. **Ketiga**, membantu melahirkan pemimpin yang peduli dan terus mencari alternatif energi lain untuk kelangsungan hidup manusia di muka bumi ini. **Terakhir**, SEM akan menjadi bentuk nyata kepedulian Shell terhadap meningkatnya kebutuhan sumber energi di muka bumi ini dan mengantisipasinya dengan cara yang lebih bijaksana.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai SEM dapat dilihat di :

www.shell.com/eco-marathon

Selesai

MORE DISTANCE LESS ENERGY



Shell
Eco-marathon[®]

Tentang Royal Dutch Shell dan Shell di Indonesia

Shell adalah sebuah grup perusahaan energi dan petrokimia global. Dengan lebih dari 101,000 karyawan di lebih dari 90 negara dan teritori, Shell membantu memenuhi kebutuhan energi dunia yang semakin meningkat secara bertanggung jawab, dari segi ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Shell adalah perusahaan ritel bahan bakar terbesar di dunia dengan 44,000 SPBU di lebih dari 90 negara yang melayani jutaan pelanggannya setiap hari.

Shell hadir di dunia di berbagai bidang solusi energi, termasuk transportasi dan perdagangan minyak dan gas, pemasaran gas bumi, produksi dan penjualan bahan bakar untuk kapal dan pesawat, pembangkit listrik dan penyediaan saran bagi efisiensi energi. Shell adalah mitra teknikal resmi untuk tim Ferrari Formula One dan tim Ducati MotoGP dan Superbike untuk bensin dan pelumas.

Di Indonesia, Shell mempunyai ikatan sejarah yang kuat dengan Indonesia sejak lebih dari 100 tahun lalu. Aktifitas Shell di Indonesia mencakup bahan bakar retail, pelumas untuk industri, otomotif (roda dua dan empat) dan truk, bahan bakar untuk kapal laut dan produksi aspal (bitumen). Saat ini Shell Indonesia memiliki 50 SPBU di Jabodetabek dan Jawa Timur, terminal bahan bakar di Merak, Gresik, Pulau Laut dan Pendingin serta terminal aspal di Cirebon. Shell Indonesia mencatat sejarah baru dengan di Indonesia menjadi perusahaan internasional pertama yang membuka bisnis retail (SPBU) setelah 40 tahun. SPBU pertama Shell yang dibangun tahun 2005 di Karawaci, Tangerang. Shell berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnisnya di Indonesia dan serius melihat peluang untuk masuk ke sektor hulu.

Sebagai warga perusahaan di Indonesia, Shell akan terus berupaya memberikan manfaat dari kehadirannya di tengah masyarakat. Shell

MORE DISTANCE LESS ENERGY



Shell
Eco-marathon[®]

menyadari bahwa kesuksesan dan keberlangsungan bisnisnya ditentukan oleh keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial.

Informasi lebih jauh tentang Shell silakan unduh di :
www.shell.com/indonesia

Untuk keterangan, foto atau wawancara dapat menghubungi:

Sri Wahyu Endah

Media Relations Manager

PT Shell Indonesia

sri.endah@shell.com

Phone: +62 21 7592 4700

www.shell.com/indonesia

MORE DISTANCE LESS ENERGY